

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU DAN  
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 14 PADANG**

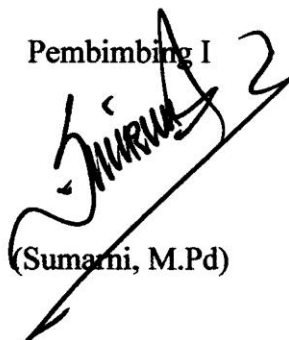
**Oleh:**

Nama : Rivo Genisha Frima  
NPM : 10090211  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

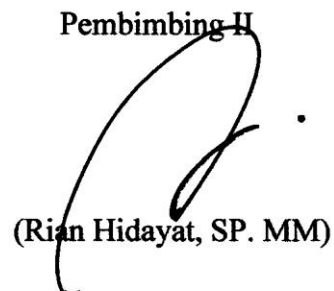
**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I



(Sumarni, M.Pd)

Pembimbing II



(Rian Hidayat, SP. MM)

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU DAN MINAT  
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS  
XI IPS SMA NEGERI 14 PADANG**

**Oleh :**

**Rivo Genisha Frima,<sup>1</sup> Sumarni, M.Pd,<sup>2</sup> Rian Hidayat, SP. MM<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang, 2) Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru, minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang dengan jumlah sebanyak 133 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Propotional random sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan (1) persepsi siswa tentang kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $7,544 > 1,984$ ), (2) minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $4,862 > 1,984$ ), (3) secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang tahun ajaran 2013/2014 ( $124,791 > 3,09$ ) dan *R Square* 0,720 atau 72% yang artinya sumbangan dari variabel kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 72%, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

**EFFECT OF STUDENT PERCEPTION OF TEACHER CREATIVITY AND INTEREST  
OF STUDENT LEARNING ABOUT THE RESULT OF STUDENT ECONOMY LEARNING  
THE CLASS OF XI IPS SENIOR HIGH SCHOOL 14 PADANG**

**ABSTRACT**

This research aim to analyze : 1) Student perceptions of teacher creativity about the result of students economy learning the class of XI IPS Senior High School 14 Padang, 2) The effect of interest of student learning about the result of students economy learning class XI IPS Senior High School 14 Padang, 3) the effect student perceptions of teacher creativity, interest of student learning jointly about the result of student economy learning class XI IPS Senior High School 14 Padang. The time of the research on August 2014. Descriptive associative is the research which is used with student population class XI IPS Senior High School 14 Padang in 133 people. Technique of sample taking is propotional random sampling, quantity of sample is used 100 people . Technique of data analysis which is used descriptive analysis and inductive analysis . Based on the result data analysis can be concluded (1) student perceptions of teacher creativity significant on the result of student learning ( $7,544 > 1,984$ ), (2) interest of student learning have a significant on result of student learning ( $4,862 > 1,984$ ), (3) student perceptions collectively about teacher creativity and interesting of student learning have a significant on the result student learning class XI IPS Senior High School 14 Padang in 2013/2014 ( $124,791 > 3,09$ ) and *R Square* 0,720 or 72 %, which the mean is contribution from variable of teacher creativity and interesting of student learning in the result of student learning is 72%, while the remaining 28% is influenced by other variables not included in this research.

**Keywords :** Student Perceptions of Teacher Creativity and Interesting of Student Learning in The Result of Student Learning

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara serta dapat menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur siswa itu sendiri.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Menurut Hamalik (2008:30) hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dimana perubahan yang terjadipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa seperti minat belajar dan persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru. Menurut Slameto (2003:145) "Kreativitas adalah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain". Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas atau reaksi, tanpa ada yang menyuruh.

Kreativitas guru dan minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika kreativitas guru tinggi dan minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga tinggi. Sebaliknya, jika kreativitas guru dan minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa juga rendah

Hasil pengamatan persepsi siswa tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa berdasarkan data mengenai nilai rapor siswa semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang tahun ajaran 2013/2014: dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 14 Padang banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 76. Dari 5 kelas XI yang ada, terdapat 2 kelas yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> (74,00), dan kelas XI IPS<sub>5</sub> (75,00). Sedangkan 3 kelas lainnya sudah mencapai KKM, yaitu kelas XI IPS<sub>2</sub> (78,00), XI IPS<sub>3</sub> (77,00) XI IPS<sub>4</sub> (77,00).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus semester II tahun 2014. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 14 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 133. Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Umar (2011:78):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{133}{1 + 133 \times 0,05^2} = \frac{133}{1,33} = 100$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 133 maka sampel yang dibutuhkan adalah 100 orang. Sampel ini diambil secara acak dari kelima (5) lokal yang mengikuti pelajaran ekonomi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling* atau sampel acak. Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, yang di sebarakan pada semua siswa SMA Negeri 14 Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel persepsi siswa tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (X<sup>1</sup>)**

INDIKATOR	RATA-RATA SKOR	TCR	KATEGORI
Menggunakan metode pembelajaran	3,56	71,1	Baik
Menggunakan media pembelajaran	3,32	66,4	Baik
Pengelolaan kelas	3,18	63,6	Baik
Membangkitkan perhatian dan motivasi belajar	3,43	68,6	Baik
Terapkan teknik pemecahan masalah	3,28	65,5	Baik
Pengembangan alat evaluasi	3,00	60,00	Sedang

Dari Tabel 2 di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel kreativitas guru adalah menggunakan metode pembelajaran sebesar 71,1%, menggunakan media pembelajaran sebesar 66,4%, pengelolaan kelas sebesar 63,6%, membangkitkan perhatian dan motivasi belajar sebesar 68,6%, terapkan teknik pemecahan masalah sebesar 65,5%, dan pengembangan alat evaluasi sebesar 60%, indikator yang paling tinggi tingkat capaian respondennya dari pada indikator lainnya yaitu menggunakan metode pembelajaran sebesar 71,1%, dan indikator yang paling rendah tingkat capaian respondennya adalah pengembangan alat evaluasi sebesar 60%.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (X<sup>2</sup>)**

INDIKATOR	RATA-RATA SKOR	TCR	KATEGORI
Perasaan senang	3,63	72,5	Baik
Ketertarikan siswa	3,52	70,4	Baik
Perhatian siswa	3,22	64,3	Baik
Keterlibatan siswa	2,88	57,6	Sedang

Dari Tabel 3 di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel minat belajar siswa adalah perasaan senang sebesar 72,5%, ketertarikan siswa sebesar 70,4%, perhatian siswa sebesar 64,3%, dan keterlibatan siswa sebesar 57,6%, indikator yang paling tinggi tingkat capaian respondennya dari pada indikator lainnya yaitu perasaan senang sebesar

72,5%., dan yang paling rendah tingkat capaian respondennya yaitu keterlibatan siswa sebesar 57,6%.

**Tabel 4 Hasil Uji Log Likelihood**

F-statistic	4,996611	Prob. F(1,97)	0,0277
Log likelihood ratio	5,022861	Prob. Chi Square(1)	0,0250

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,022861 lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,09 (daftar lampiran 10 halaman 141 ) pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

**Tabel 5 Hasil Uji Ramsey RESET**

F-statistic	0,031001	Prob. F(1,98)	0,8606
Log likelihood ratio	0,032288	Prob. Chi Square(1)	0,8574

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,031001 lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,09 ( dilihat pada daftar lampiran 10 halaman 141 ) pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

**Tabel 6 Uji Normalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	100	-.758	.241	2.330	.478
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 6 diatas nilai Jerque-Bera (JB)  $< X^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque - beran (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left( \frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 100 \left( \frac{-0,758^2}{6} + \frac{(2,330 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 37,6$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 37,6 sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 124,342. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (6,911)  $<$  nilai  $X^2$  tabel (124,342). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.378	1.069		4.095	.000
	Kreativitas Guru	-.053	.040	-.182	-1.332	.186
	Minat Belajar	-.012	.040	-.040	-.291	.772

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *Alpha* atau ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas di dapat nilai signifikan variabel kreativitas guru  $0,186 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel minat belajar siswa  $0,772 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolonieritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.720	.714	2.94149

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Guru

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.217	1.666		32.545	.000		
Kreativitas Guru	.471	.062	.559	7.544	.000	.525	1.904
Minat Belajar	.301	.062	.360	4.862	.000	.525	1.904

Sumber: Pengolahan Data Primer

Dengan melihat perbandingan antara nilai  $R^2$  yang relatif tinggi, yaitu 0,720 dan nilai t statistik yang juga signifikan, baik variabel X1 (Kreativitas Guru) maupun variabel X2 (Minat Belajar Siswa) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 8 di atas, juga terlihat bahwa variabel X1 (Kreativitas Guru) dan X2 (Minat Belajar Siswa) memiliki nilai VIF sebesar 1,904 dan tolerance 0,525. Karena nilai VIF berkisar pada angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 <sup>a</sup>	.720	.714	2.94149	2.028

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,028. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, jumlah sampel 100 dan variabel bebas/independen ( $k = 2$ ) maka nilai *Durbin-Watson* di sebesar 1,634 dan du 1,715. Berdasarkan Tabel 5.12 di atas, nilai DW 2,028 lebih besar dari batas atas du 1,715 dan kurang dari (4-1,715) (4-du), maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 54,217 + 0,471X_1 + 0,301X_2 + 2,94149$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 54,217 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel kreativitas guru dan minat belajar maka nilai variabel hasil belajar telah mencapai 54,217 satuan.
2. Koefisien regresi variabel kreativitas guru ( $X_1$ ) sebesar 0,471 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kreativitas guru terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel kreativitas guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,471 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,301 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel minat belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,301 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

### Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,720 yang artinya 72% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi siswa tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa) sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji T

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel kreativitas guru diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,544 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan

demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 14 Padang.

- b. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap ( $X_2$ ) hasil belajar ( $Y$ )

Untuk variabel aktivitas belajar siswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,862 > t_{tabel}$  sebesar  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 14 Padang.

### Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada Tabel 31 di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $124,791 > F_{tabel}$   $3,09$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kreativitas guru, minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Padang, Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $7,544 > t_{tabel}$  sebesar  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kreativitas guru maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang.

2. Secara parsial, minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $4,862 > t_{tabel}$  sebesar  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Padang.

3. Kreativitas guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Dimana diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $124,791 > F_{tabel}$   $3,09$  dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru berada pada kategori baik, dimana tingkat ketercapaian tertinggi berada pada indikator menggunakan metode pembelajaran. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator pengembangan alat evaluasi. Maka diharapkan guru selalu memperhatikan kreativitas belajar dalam kelas, mengembangkan alat evaluasi belajar sesuai dengan kemampuan siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
2. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik, dimana tingkat ketercapaian tertinggi berada pada indikator perasaan senang. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator keterlibatan siswa. Maka disarankan kepada siswa supaya tidak mudah menyerah dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, jika tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan sebaiknya siswa harus rajin untuk bertanya sampai benar-benar mengerti dengan materi pembelajaran. berlangsung.



3. Secara keseluruhan siswa harus berminat dalam belajar dan guru harus meningkatkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar sehingga guru bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Management Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Depdiknas, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Rianse, Usman. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Alfabeta : Bandung
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajagrafindo Persada : Jakarta